

**HUBUNGAN KADAR ZAT BESI DAN STATUS GIZI IBU HAMIL ATERM
DENGAN BERAT BADAN LAHIR BAYI**

DOSEN PEMBIMBING

- 1. Prof. Dr.dr.Masrul, MSc,SpGK**
- 2. dr.Rauza Sukma Rita,PhD**



**PROGRAM MAGISTER ILMU BIOMEDIK
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2018**

ABSTRAK

HUBUNGAN KADAR ZAT BESI DAN STATUS GIZI IBU HAMIL ATERM DENGAN BERAT BADAN LAHIR BAYI

Oleh:
LOLA LOLITA

(Dibawah Bimbingan : Prof. Dr.dr.Masrul, MSc,SpGK dan dr.Rauza Sukma Rita,PhD)

Berat badan lahir bayi merupakan salah satu indikator kesehatan ibu dan anak, dapat ditentukan oleh asupan gizi selama kehamilan. Defisiensi zat besi berdampak pada penurunan kadar hemoglobin yang menyebabkan anemia pada ibu hamil. Status gizi ibu selama masa kehamilan juga berpengaruh terhadap kualitas bayi yang dilahirkan. Ibu hamil dengan anemia dan kurang gizi akan menyebabkan janin mengalami gangguan pertumbuhan, salah satunya berupa bayi dengan berat lahir rendah (BBLR).

Desain penelitian ini adalah *cross sectional*, observasi pada 114 orang ibu hamil aterm dan melahirkan di ruang bersalin RSUD Kota Solok. Sampel dipilih secara *consecutive sampling*. Kadar zat besi diperiksa di Balai Laboratorium Kesehatan Sumatera Barat dengan metode ECLIA, dan status gizi diperiksa dengan mengukur lingkaran lengan atas (LILA). Uji korelasi *Pearson* digunakan untuk menganalisis hubungan kadar zat besi dan status gizi ibu hamil aterm dengan berat badan bayi lahir

Hasil penelitian didapatkan rerata kadar zat besi ibu hamil aterm adalah $41,05 \pm 42,41$ ng/ml; rerata status gizi ibu hamil aterm adalah $28,67 \pm 4,23$ cm; dan rerata berat badan lahir bayi $3018,51 \pm 498,26$ gram. Terdapat korelasi sangat kuat antara kadar kadar zat besi ibu hamil aterm dengan berat badan lahir bayi, dengan nilai $p = 0,000$ dan $r = 0,775$. Nilai korelasi (r) yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kadar zat besi ibu hamil, maka diperkirakan berat badan bayi yang dilahirkan semakin besar, begitu sebaliknya. Status gizi ibu hamil aterm dengan berat badan lahir bayi juga memiliki korelasi yang sangat kuat, dengan $p = 0,000$ dan $r = 0,845$. Nilai korelasi (r) yang positif menunjukkan bahwa semakin baik status gizi ibu hamil, maka diperkirakan berat badan bayi yang dilahirkan semakin besar, dan sebaliknya

Pada penelitian ini dapat disimpulkan terdapat korelasi yang bermakna antara kadar zat besi dan status gizi ibu hamil aterm dengan berat badan lahir bayi.

Kata kunci: kadar zat besi, status gizi, berat badan lahir bayi